

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dijalankan Ikatan Alumni SMA Negeri Satu (IKA SMANSA) Lhokseumawe. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan mengenai komunikasi antar anggota organisasi, di mana perencanaan menjalankan organisasi dapat direalisasikan apabila ketua berhasil melakukan komunikasi vertikal kepada ketua bidang dan anggota guna mencapai kesamaan persepsi, kemudian anggota juga dapat menyampaikan pendapat dan saran kepada ketua umum dalam rapat-rapat anggota, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai kekeluargaan yang terjadi tidak terlepas dari pola komunikasi apa yang digunakan di dalam organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, di mana sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data akan dianalisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Penelitian ini akan dikaji dalam beberapa pola komunikasi yang terdiri dari pola komunikasi roda, pola komunikasi lingkaran, pola komunikasi rantai, pola komunikasi Y, dan pola komunikasi bintang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pola komunikasi bintang merupakan pola komunikasi yang paling dominan yang digunakan pada organisasi IKA SMANSA Lhokseumawe, di mana komunikasi tersebut dapat dilihat dari adanya perencanaan program atau kebijakan yang dilakukan oleh pihak dewan pengurus dan dewan penasehat, kemudian informasi mengenai perencanaan tersebut disampaikan kepada perwakilan dari setiap angkatan yang kemudian diteruskan kepada semua anggota melalui grup WhatsApp, sehingga seluruh anggota dapat memberikan tanggapan atau memberikan masukan yang kemudian tanggapan atau masukan tersebut akan kembali disampaikan oleh perwakilan setiap angkatan kepada dewan pengurus dan dewan penasehat, sehingga dengan cara tersebut adanya inisiatif dari berbagai pihak IKA SMANSA Lhokseumawe dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan di dalam organisasi. Sementara itu, hambatan IKA SMANSA Lhokseumawe dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan di dalam organisasi yaitu adanya kesibukan dari setiap anggota akan tanggung jawab dan pekerjaan pribadi masing-masing, serta adanya persepsi perbedaan kelas sosial yang dimiliki oleh para anggota yang merasa bahwa pendapat mereka tidak akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan di dalam organisasi, serta tiada media sosial lainnya yang dapat digunakan oleh para anggota organisasi untuk ikut mengetahui kegiatan organisasi. Sehingga hal tersebut menyebabkan para anggota tersebut kurang konsisten dalam berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan program atau kebijakan yang akan dilaksanakan.

**Kata Kunci** : Pola Komunikasi, Nilai-Nilai Kekeluargaan, dan IKA SMANSA Lhokseumawe

## **ABSTRACT**

*This research aims to understand the communication patterns practiced by the Alumni Association of State High School One (IKA SMANSA) Lhokseumawe. The research is motivated by issues regarding communication among organization members, where the realization of organizational plans depends on successful vertical communication between the chairman and department heads, and members to achieve shared perceptions. Additionally, members should be able to provide opinions and suggestions to the chairman during member meetings. Thus, demonstrating that the familial values observed are closely tied to the communication patterns within the organization. This study employs a qualitative descriptive method, utilizing primary data sources. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data will be analyzed using data collection techniques, data reduction, and data presentation. The research will examine several communication patterns, including the wheel pattern, circle pattern, chain pattern, Y pattern, and star pattern. Based on the research findings, it was determined that the star communication pattern is the most dominant within the IKA SMANSA Lhokseumawe organization. This communication pattern involves planning programs or policies by the board of directors and advisory board, followed by conveying this information to representatives from each batch via WhatsApp groups. Subsequently, feedback or suggestions from all members are collected and relayed back to the board of directors and advisory board by batch representatives. This demonstrates the initiative of various parties within IKA SMANSA Lhokseumawe to instill familial values within the organization. However, obstacles faced by IKA SMANSA Lhokseumawe in instilling familial values within the organization include the busy schedules of members due to individual responsibilities and work, as well as perceived differences in social class among members. Some members feel that their opinions will not influence decision-making within the organization. Additionally, there are no other social media platforms used by organization members to stay informed about organizational activities. Consequently, members may lack consistency in actively participating in decision-making processes regarding programs or policies.*

**Keywords :** *Communication Patterns, Family Values, and IKA SMANSA Lhokseumawe*